



**PENERAPAN METODE *REWARD* DAN  
*PUNISHMENT* MENABUNG BINTANG  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
MANDIRI ANAK DI RA MASYITHOH  
WONOKERTO BANDAR**



**CHOLIDAH HANUM**

**NIM. 2418080**

**2025**



**PENERAPAN METODE *REWARD* DAN  
*PUNISHMENT* MENABUNG BINTANG  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
MANDIRI ANAK DI RA MASYITHOH  
WONOKERTO BANDAR**



**CHOLIDAH HANUM**

**NIM. 2418080**

**2025**

**PENERAPAN METODE *REWARD* DAN  
*PUNISHMENT* MENABUNG BINTANG  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
MANDIRI ANAK DI RA MASYITHOH  
WONOKERTO BANDAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**CHOLIDAH HANUM**  
**NIM. 2418080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENERAPAN METODE *REWARD* DAN  
*PUNISHMENT* MENABUNG BINTANG  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER  
MANDIRI ANAK DI RA MASYITHOH  
WONOKERTO BANDAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**CHOLIDAH HANUM**  
**NIM. 2418080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Cholidah Hanum

NIM : 2418080

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PENERAPAN METODE *REWARD* DAN *PUNISHMENT* MENABUNG BINTANG DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI ANAK DI RA MASYITHOH WONOKERTO BANDAR” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 April 2025

Yang membuat pernyataan,



  
Cholidah Hanum  
2418080

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Cholidah Hanum  
NIM : 2418080  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : "PENERAPAN METODE *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
MENABUNG BINTANG DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER MANDIRI ANAK DI RA MASYITHOH  
WONOKERTO BANDAR"

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 16 April 2025

Pembimbing,



**Ningsih Fadhillah, M.Pd.**  
**NIP. 198508052015032005**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/I :

Nama : CHOLIDAH HANUM  
NIM : 2418080  
Judul : **PENERAPAN METODE REWARD DAN PUNISHMENT  
MENABUNG BINTANG DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER MANDIRI ANAK DI RA MASYITHOH  
WONOKERTO BANDAR**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa, tanggal 20 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Abdul Mukhlis, M.Pd.**

NIP. 199110062019031012

Penguji II

**Firdaus Perdana, M.Pd.**

NIP. 199102202019031005

Pekalongan,

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Cholidah, M.Ag.**

NIP. 197007061998031001

## MOTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

“Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat balasan-Nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat balasan-Nya”

(Q.S. Az-Zalzalah (99): 7-8)

Pendidikan bukan hanya mengisi pikiran dengan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian

(Ki Hajar Dewantara)

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas petunjuk dan kerunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Merupakan kebahagiaan penulis untuk mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan karya sederhana kepada:

1. Suami tercinta yakni Ahmad Sodikun, sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan moral, dan material yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa kehadiranmu, mungkin penulis tidak akan mampu mencapai titik ini. Terimakasih atas segalanya.
2. Kepada orang tua penulis yakni Bapak Royadi dan Ibu Ubaidah, serta mertua penulis yakni Bapak Munawar dan Ibu Karyatun yang senantiasa memberikan do'a tulus untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Pendidikan.
3. Teruntuk anak-anakku Hafna Ilmi Muhalla dan Nazril Abqary Ahmad, ketahuilah bahwa setiap detik kesabaranmu sangat berarti bagi Ibu. Terima kasih telah memahami saat Ibu harus membagi fokus antara skripsi dan peran sebagai orang tua. Kalian adalah anak yang pengertian, penuh kasih sayang, dan selalu memberikan dukungan tanpa syarat. Ibu sangat bangga memiliki kalian.

4. Teruntuk Ibu kepala sekolah RA Masyitoh Wonokerto Bandar ibu Farhah, S.Pd.I serta jajaran guru terutama ibu Siti Aisyah, S.Pd.I dan Ibu Fauziyah, S.Pd.I, dengan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan bantuan yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Wawasan dan pengetahuan yang Ibu bagikan sangat berharga dan memberikan kontribusi besar.
5. Teruntuk Bu Ulfa Khasanah selaku teman sejawat penulis, Terimakasih atas dukungan dan semangatnya, tanpa dukungan yang Bu Ulfa Khasanah berikan penulis tidak akan sampai pada titik ini.
6. Teruntuk teman-teman penulis yaitu Tita, Rifa dan Abid, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang telah kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap tawa, semangat, dan motivasi dari kalian sangat berarti bagi penulis.

## ABSTRAK

Hanum, Cholidah. 2025. “Penerapan Metode *Reward* Dan *Punishment* Menabung Bintang dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ningsih Fadhilah, M.Pd.

Kata Kunci: Metode *Reward* dan *Punishment*, Menabung Bintang, Karakter Mandiri

Pendidikan merupakan sebuah bimbingan yang diberikan secara terstruktur kepada anak agar dapat mengembangkan semua potensi yang ada dalam dirinya, termasuk karakter mandiri pada anak. Dalam membentuk karakter mandiri anak salah satunya menggunakan metode *reward* dan *punishment* menabung Bintang yang telah diterapkan di RA Masyithoh Wonokerto Bandar. Penggunaan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang ini dinilai guru lebih efektif dalam membentuk karakter mandiri pada anak didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar, serta apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri di RA Masyithoh Wonokerto Bandar. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar, serta untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengambil dari dua sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari guru RA Masyithoh Wonokerto Bandar, dan data sekunder yang diperoleh dari buku dan jurnal penelitian tentang tema penelitian yang terkait. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data, peneliti hanya menggunakan satu jenis triangulasi yaitu triangulasi Teknik. Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung Bintang ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Teknik ini dilakukan dengan cara peserta didik yang mampu bersikap mandiri akan diberikan *reward* berupa Bintang, sedangkan *punishment* yang dilakukan adalah tidak memberikan Bintang. Faktor pendukung datang dari orang tua, motivasi intrinsik anak, dan kebebasan berinovasi. Faktor penghambat yang dihadapi guru berupa adanya peserta didik yang merasa iri dan sedih ketika mendapatkan *punishment* serta kendala berupa guru dituntut untuk selalu memperbaharui metode agar lebih menarik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Reward* Dan *Punishment* Menabung Bintang dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Di RA Masyithoh Wonokerto Bandar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dosen Pembimbing Akademik ibu Nur Khasanah, M.Ag.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Ibu kepala sekolah RA Masyitoh Wonokerto Bandar ibu Farhah, S.Pd.I beserta Jajaran guru RA Masyitoh Wonokerto Bandar.
8. Orang tua, Keluarga serta kerabat yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 16 April 2025

Penulis

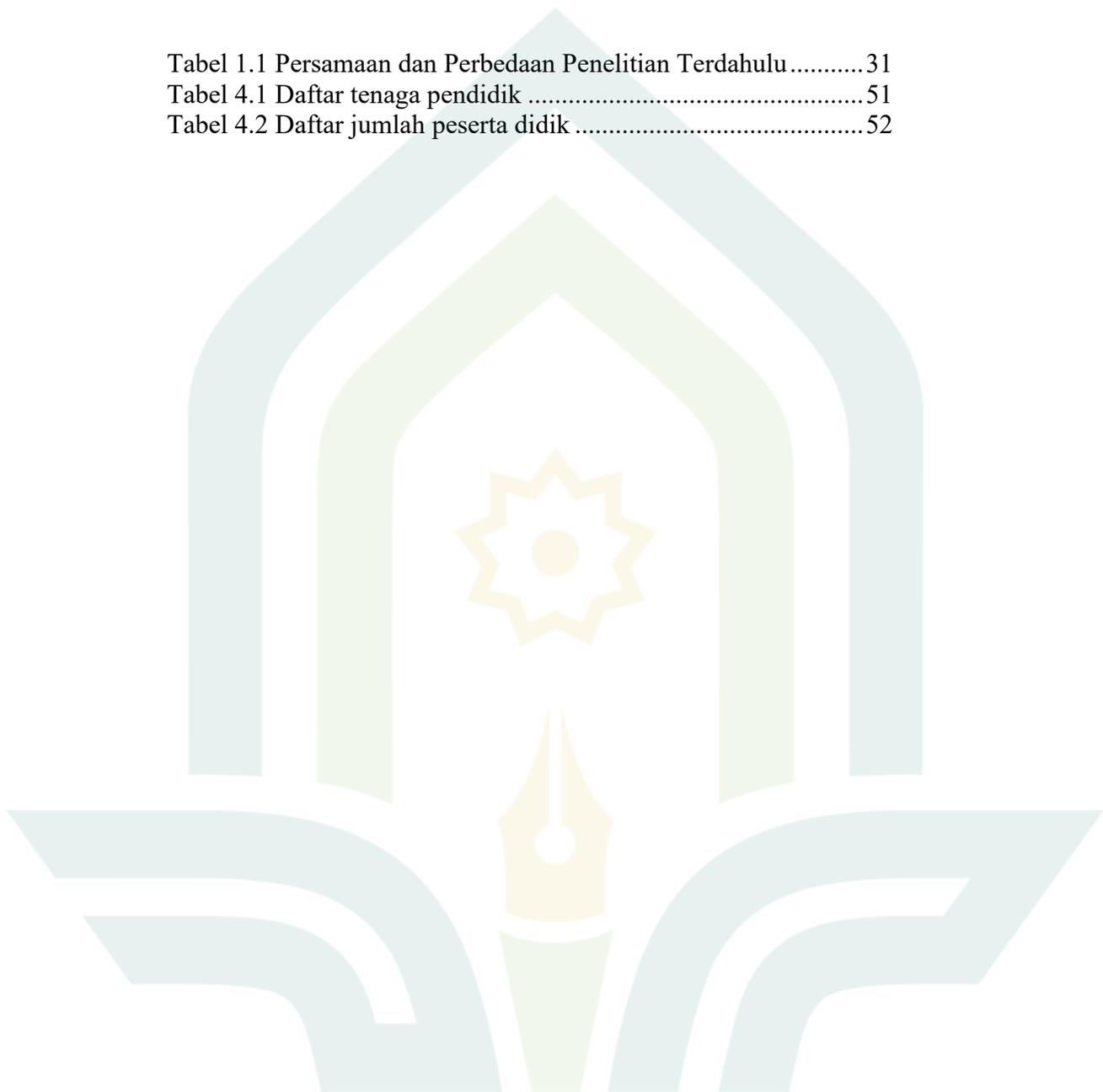
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoritik .....	8
1. Anak Usia Dini .....	8
a. Pengertian Anak Usia Dini .....	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	9
2. Metode <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Menabung Bintang .....	10
a. Pengertian Metode <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> .....	10
b. Macam-macam <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> .....	13
c. Tujuan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> .....	15
d. Langkah-langkah <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> .....	16
e. Metode <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Menabung Bintang .....	17
3. Karakter Mandiri Anak Usia Dini .....	21
a. Pengertian Mandiri Anak Usia Dini .....	21
b. Pembentukan Karakter Mandiri.....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	39
B. Fokus Penelitian .....	41
C. Data dan Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41

E. Teknik Keabsahan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Profil RA Masyitoh Wonokerto Bandar .....	47
2. Visi, Misi dan Tujuan RA Masyitoh Wonokerto Bandar .....	48
3. Karakteristik RA Masyitoh Wonokerto Bandar.....	49
4. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	50
5. Profil Peserta Didik di RA Masyitoh Wonokerto Bandar .....	51
B. Pembahasan .....	104
1. Penerapan Metode <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Menabung Bintang Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar.....	104
2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Penerapan Metode <i>Reward</i> dan <i>Panishment</i> Menabung Bintang Dalam Membentuk Karakter Mandiri di RA Masyithoh Wonokerto Bandar .....	118
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	122
B. Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Kisi Wawancara	
2. Pedoman Observasi	
3. Hasil Wawancara	
4. Catatan Observasi	
5. RPP	
6. Hasil Dokumentasi	
7. Surat Izin Penelitian	

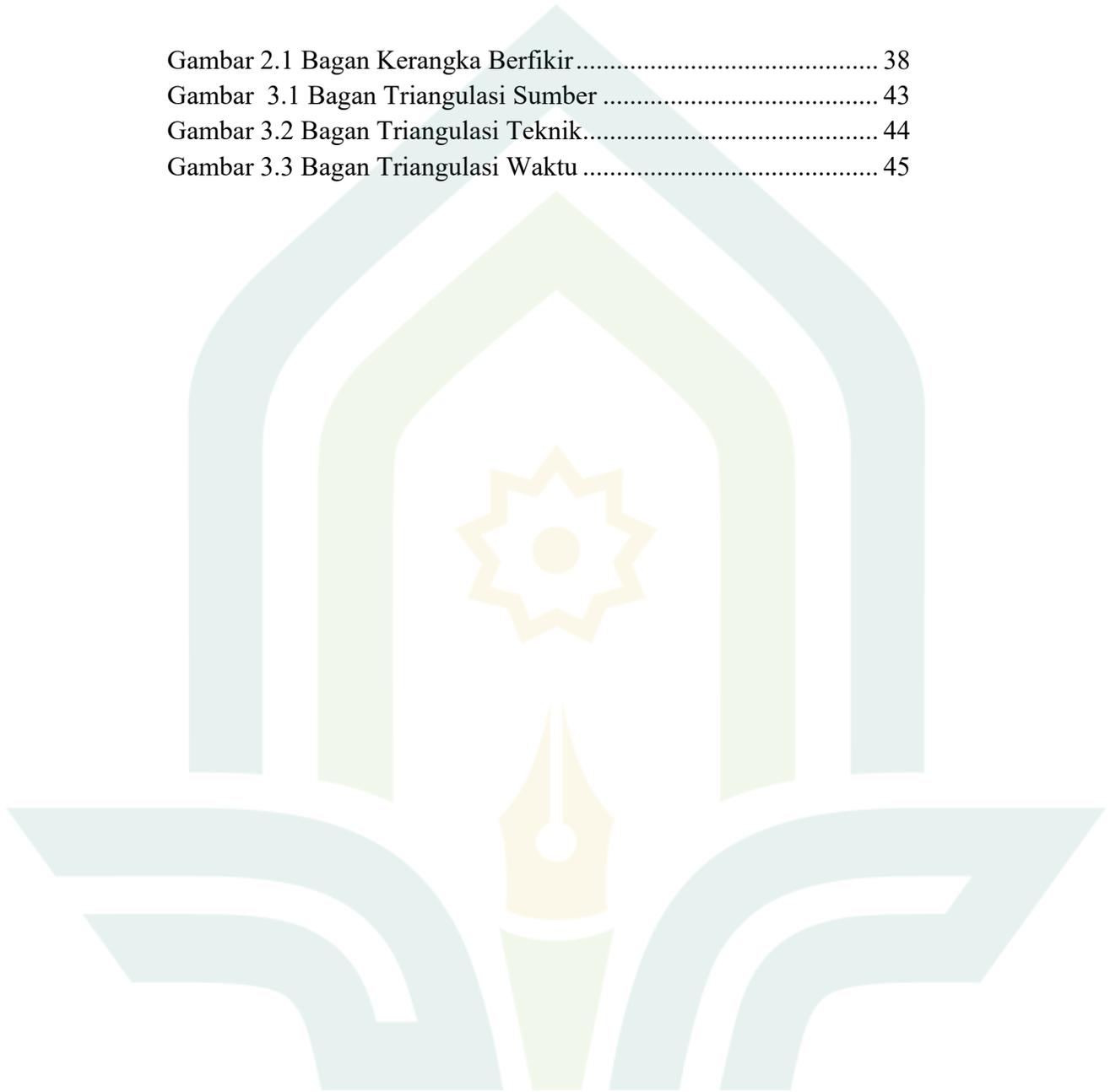
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1 Daftar tenaga pendidik .....	51
Tabel 4.2 Daftar jumlah peserta didik .....	52



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	38
Gambar 3.1 Bagan Triangulasi Sumber .....	43
Gambar 3.2 Bagan Triangulasi Teknik.....	44
Gambar 3.3 Bagan Triangulasi Waktu .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Hasil Wawancara
4. Catatan Observasi
5. RPP
6. Hasil Dokumentasi
7. Surat Izin Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah bimbingan yang diberikan secara terstruktur kepada anak agar dapat mengembangkan semua potensi yang ada dalam dirinya yang mana hal ini bertujuan agar anak dapat menjalankan kehidupan sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan ini merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan dapat dilakukan dengan cara belajar dan pembelajaran di rumah maupun di sekolah. Pembelajaran di sekolah dilakukan oleh guru dan anak didiknya di kelas secara bersama-sama. Di sekolah khususnya di lembaga pendidikan anak usia dini guru juga berperan sebagai motivator yang mana memiliki tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru juga memerlukan beberapa metode. (Arinalhaq & Eliza, 2022: 2)

Metode berasal dari kata Yunani "methodos" cara atau jalan yang ditempuh. Metode digunakan untuk mengimplikasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata, tujuan yang disusun agar tercapai secara optimal. Penggunaan metode di lembaga pendidikan anak usia dini memiliki keterkaitan dengan dimensi perkembangan anak-anak. Salah satu metode yang bisa guru terapkan di sekolah adalah dengan menerapkan metode *reward* dan *punishment*. *Reward* adalah respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembalinya tingkah laku tersebut. *Reward* merupakan segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada anak karena mendapat hasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada anak karena mendapat hasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan sesuatu yang bersifat terpuji. Berbeda dengan *reward*, metode yang juga digunakan guru

adalah metode *punishment*.

*Punishment* adalah hukuman. *Punishment* merupakan usaha edukatif untuk memperbaiki dan mengarahkan anak ke arah yang lebih baik, bukan praktik hukuman yang mematahkan kreativitas, melainkan hukuman yang bersifat pedagogis, yaitu untuk memperbaiki dan mendidik ke arah yang lebih baik. Metode *punishment* dalam islam juga dianjurkan karena dengan *punishment* itu manusia akan berusaha untuk tidak mendapatkan *punishment* atau hukuman, dalam agama islam dikenal dengan dosa, berikut ayat yang menjelaskan tentang *punishment* atau hukuman yaitu Q.S Al-Baqarah Ayat:179.

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَوةٌ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ  
تَتَّقُونَ

Artinya: “dan dalam qishos itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, hai orang-orang yang berakal, supaya kamu bertakwa.”

Dari ayat di atas, kita dapat mengetahui bahwa dengan adanya *punishment* atau hukuman maka diperhalalakan kehidupan manusia. Sehingga orang akan lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Dalam dunia pendidikan, penerapan *punishment* tidak lain hanyalah untuk memperbaiki tingkah laku anak didik agar lebih baik. Dalam dunia pendidikan, banyak bentuk pemberian reward dan *punishment* yang diberikan kepada anak didik, antara lain hadiah, pujian, acungan jempol, tepuk tangan, dan pemberian bintang ataupun tabungan bintang. Bentuk *punishment* yang diberikan berupa peringatan atau hukuman yang mendidik. Pemberian *reward* atau *punishment* tidak selalu berdampak buruk, tetapi juga memiliki dampak positif untuk anak salah satunya dapat membentuk karakter mandiri anak usia dini. (Febianti, 2018:93-94)

Karakter mandiri anak usia dini dapat dilihat dari sikap, perbuatan dan tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan tingkah laku yang menunjukkan kemampuan dan ketrampilan anak dalam menyelesaikan berbagai persoalan secara mandiri, tanpa

bantuan orang lain, misalnya mandiri dalam bentuk aktifitas fisik, seperti dapat makan sendiri, membereskan mainan, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya, maupun mandiri secara emosional misalnya mau bermain dengan teman sebaya. (Susanto,2017 : 29).

Karakter mandiri sangatlah penting bagi anak usia dini, pengetahuan anak yang masih terbatas sangat membutuhkan pengawasan serta bimbingan yang tepat saat anak melakukan aktifitasnya, akan tetapi sekarang ini banyak orang tua yang sangat protektif terhadap anaknya, takut akan terjadi sesuatu jika anaknya melakukan kegiatan secara mandiri. (Sofia, Aja Raihand, Muhammad Basri, 2003) mengungkapkan bahwa Karakter mandiri juga sangat berpengaruh bagi keberlangsungan kehidupan anak dimasa yang akan datang, karena anak tidak akan menjadi anak kecil selamanya, melainkan juga akan tumbuh menjadi dewasa bahkan orang tua, jika karakter mandiri tidak dibentuk sejak dini maka anak akan selalu bergantung kepada orang tuanya dan akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya sendiri. Apabila hal tersebut dibiarkan maka akan berpengaruh pada kemandirian yang lain, misalnya tidak mandiri dalam pendidikan, anak yang tidak mandiri akan cenderung mencontek temannya, enggan berfikir dan tidak mau belajar sendiri secara tidak langsung kita sedang mencetak calon generasi yang tidak baik dimasa depan. Karakter mandiri tidak dapat dibentuk secara instan melainkan secara bertahap dan dilakukan secara terus menerus serta tidak muncul begitu saja, namun diperlukan pembinaan dan pengawasan orang tua selaku pendidikan utama dan guru selaku pendidik di sekolah, sehingga dalam membentuk karakter mandiri anak salah satunya menggunakan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang. Metode *reward* dan *punishment* menabung bintang merupakan metode yang dapat memberikan dorongan atau motivasi yang kuat bagi anak untuk terus melakukan perilaku yang diharapkan. Anak belajar bahwa tindakan baik mereka dihargai. Penggunaan tabungan bintang sebagai *reward* bukan hanya sebagai penghargaan, tetapi juga dapat membentuk pola pikir dan karakter mandiri anak. Melalui

proses akumulasi bintang, anak-anak diajarkan tentang konsep pengelolaan waktu yang efektif, karena anak perlu melakukan tugas atau kegiatan secara mandiri untuk mendapatkan bintang. Hal ini membangun kesadaran mereka terhadap usaha yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai mana metode *reward* dan *punishment* menabung bintang ini diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini yaitu di RA Masyithoh Wonokerto Bandar.

Di RA Masyithoh Wonokerto Bandar menerapkan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri anak didiknya. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan pra penelitian di RA Masyithoh Wonokerto Bandar, peneliti menemukan bahwa para peserta didik di RA Masyithoh Wonokerto Bandar sudah banyak yang menunjukkan karakter mandiri seperti tidak ditunggu oleh orang tua saat bersekolah, bisa buang air besar atau kecil sendiri di toilet, memakai celana sendiri, mampu menjaga kebersihan diri dengan cara mencuci tangan dan buang sampah ditempatnya, melakukan kegiatan didalam kelas secara mandiri. Hal ini tentu saja merupakan suatu pencapaian yang sangat baik. Dalam pra penelitian ini pula, peneliti menemukan bahwa dalam membentuk karakter mandiri anak didiknya para guru di RA Masyithoh Wonokerto Bandar menggunakan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang. Penggunaan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang ini dinilai guru lebih efektif dalam membentuk karakter mandiri pada anak didik karena banyak diantara mereka yang menyukai metode menabung bintang ini. (Observasi di RA Masyithoh Wonokerto Bandar, 2021)

Metode *reward* dan *punishment* menabung bintang yang berupa pemberian bintang kepada anak karena berhasil menyelesaikan tugas sampai selesai atau melakukan kegiatan secara mandiri, kemudian bintang tersebut ditabung atau dikumpulkan. Pemberian *Reward* dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu secara mandiri. Sedangkan untuk *punishment* yang dilakukan oleh guru adalah ketika anak yang tidak mampu melakukan kegiatan secara mandiri, maka anak tidak

mendapat bintang pada kegiatan tersebut. Dalam metode *punishment* menabung bintang di RA Masyithoh Wonokerto Bandar dapat membentuk karakter mandiri dan dapat membiasakan anak untuk berperilaku positif dalam melakukan segala sesuatu secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “PENERAPAN METODE *REWARD* DAN *PUNISHMENT* MENABUNG BINTANG DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI ANAK DI RA MASYITHOH WONOKERTO BANDAR”

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kesadaran pentingnya karakter mandiri anak.
2. Banyaknya peserta didik di RA Masyithoh Wonokerto Bandar yang telah memiliki karakter mandiri
3. Metode pemberian *reward* dan *punishment* yang lebih diminati peserta didik di RA Masyithoh Wonokerto Bandar
4. Penggunaan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri anak.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah pelaksanaan penerapan metode *reward* dan *punishment* Menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Metode *Reward* dan *Punishment* Menabung Bintang Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan Metode *Reward* dan *Punishment* Menabung Bintang Dalam Membentuk Karakter Mandiri di RA Masyithoh Wonokerto Bandar.

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *reward* dan *punishment* Menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademis atau lembaga pendidikan, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan menambah wawasan tentang penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar.
- b. Bagi guru, sebagai pijakan bagi guru untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran bagi anak terhadap aspek perkembangan
- c. Bagi peneliti bermanfaat sebagai referensi yang berkaitan dengan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri anak, serta mendorong calon peneliti lain untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai dunia pendidikan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan bahan evaluasi sehingga sekolah mampu mendapat kepercayaan dari orang tua karena sekolah telah berhasil membimbing anak untuk mendapatkan prestasi akademik, serta dapat menghasilkan anak-anak yang terampil, kreatif, mandiri

dan percaya diri sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan selanjutnya.

- b. Bagi guru, sebagai pijakan bagi guru untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran bagi anak terhadap aspek perkembangan anak, sesuai dengan tingkat kemandirian anak, serta untuk menambah pengetahuan, keterampilan atau kegiatan guru dalam menggunakan metode dan alat pembelajaran yang tepat.
- c. Bagi anak, mendapatkan stimulus dan bimbingan dengan baik sehingga kemandirian anak dapat berkembang secara optimal. Bagi anak, mendapatkan stimulus dan bimbingan dengan baik sehingga kemandirian anak dapat berkembang secara optimal.
- d. Bagi orang tua, menambah pengetahuan tentang metode *reward* dan *punishment* menabung bintang dalam membentuk karakter mandiri anak yang telah diteapkan di RA Masyithoh Wonokerto Bandar. Sehingga orang tua dapat lebih memahami berbagai potensi yang dimiliki anak, terlebih dalam mengembangkan kemandirian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

##### 1. Penerapan Metode *Reward* dan *Punishment* Menabung Bintang Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar.

Penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung Bintang dalam membentuk karakter mandiri anak di RA Masyithoh Wonokerto Bandar ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung Bintang ini dilakukan guru RA Masyithoh Wonokerto Bandar dengan cara memberikan Bintang kepada peserta didik yang mampu menunjukkan sikap mandiri sebagai tanda *reward* kepada mereka. Sedangkan bentuk *punishment* yang dilakukan oleh guru adalah dengan tidak diberikannya Bintang kepada peserta didik yang belum menunjukkan sikap mandiri. Kemudian Bintang yang berhasil diperoleh oleh peserta didik ini dikumpulkan di sebuah kantong yang terdapat pada papan menabung Bintang. Kantong ini bertuliskan nama masing-masing peserta didik sehingga dengan ini dapat terlihat dengan jelas seberapa banyak Bintang yang berhasil ditabung oleh masing-masing peserta didik.

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan Bintang ini dilakukan, adalah proses penghitungan. Tahap ini dilakukan disetiap akhir minggu. Jumlah ini nantinya direkap oleh guru untuk dijadikan data selama satu semester. Karena di akhir semester nanti Bintang yang berhasil mereka kumpulkan akan diganti dengan hadiah yang telah guru RA Masyithoh Wonokerto Bandar siapkan. Semakin banyak jumlah Bintang yang berhasil mereka tabung, maka semakin menarik pula hadiah yang akan mereka terima.

Penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung Bintang ini, dinilai sangat efektif dalam membentuk karakter mandiri para peserta didik di RA Masyitoh Wonokerto Bandar. Hal ini dikarenakan mayoritas peserta didik ini sudah memiliki karakter mandiri berkat penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung Bintang ini.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam penerapan Metode *Reward* dan *Punishment* Menabung Bintang Dalam Membentuk Karakter Mandiri di RA Masyitoh Wonokerto Bandar.**

Keberhasilan metode *reward* dan *punishment* menabung Bintang dalam membentuk karakter mandiri di RA Masyitoh Wonokerto Bandar adalah buah dari fondasi kuat berupa dukungan orang tua yang konsisten, stimulus efektif dari sistem bintang, dan inovasi adaptif dari para guru. Sinergi ketiga elemen inilah yang menciptakan lingkungan kondusif bagi tumbuh kembang kemandirian anak. Penerapan *reward* dan *punishment* menabung Bintang di RA Masyitoh Wonokerto Bandar efektif membentuk karakter mandiri anak. Namun, metode ini menghadapi kendala seperti reaksi emosional negatif anak (kesedihan/merengek) saat tidak mendapat bintang, yang dapat menghambat kemandirian emosional. Oleh karena itu, guru perlu kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan yang menarik, serta mempertimbangkan dampak emosional, kognitif, dan sosial agar lingkungan belajar mendukung perkembangan kemandirian anak secara holistik, sesuai dengan teori perkembangan Erikson dan Bandura.

### **B. Saran**

#### **1. Untuk Guru**

Berdasarkan temuan penelitian, diharapkan guru lebih mengoptimalkan pemberian *reward* dan *punishment* menabung Bintang agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Guru dapat memberikan variasi *reward* yang menarik dan relevan dengan minat siswa. Penting bagi guru

untuk menerapkan sistem menabung Bintang secara konsisten dan adil kepada seluruh siswa, tanpa adanya diskriminasi agar tidak menimbulkan dampak negatif pada siswa.

2. Siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *reward* dan *punishment* menabung Bintang dapat membentuk karakter mandiri anak. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk memanfaatkan sistem ini secara positif dengan berusaha mendapatkan bintang sebanyak mungkin melalui perilaku positif, prestasi akademik, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

3. Orang Tua

Penting bagi orang tua untuk menjalin komunikasi yang baik dengan guru terkait penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung Bintang. Komunikasi yang baik akan membantu orang tua memahami sistem ini dan memberikan dukungan yang tepat kepada anak.

4. Sekolah

Sekolah perlu menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung bintang seperti bahan ajar, media pembelajaran, dan fasilitas untuk memberikan *reward*. Sekolah perlu melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap efektivitas penerapan metode tersebut, serta menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan orang tua terkait penerapan metode *reward* dan *punishment* menabung Bintang.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan skripsi ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat fokus terhadap penelitian sehingga dengan fokus pada pengamatan yang mendalam, peneliti dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana metode *reward and punishment* menabung bintang memengaruhi perilaku dan perkembangan anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jamal. 2016. *Cara Nabi Menyiapkan Generasi*. Surabaya: Elba.
- Aisyi, Rohadatul. 2020. “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Sd Secara Daring”. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ali, Moh. 2015. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alma, Buchari. 2014. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Ardi Wiyani, Novan. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. 2014. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azzet, Akmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Chintia, Novi. 2019. “Penerapan *Reward* Dan *Punishment* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini”, *Jurnal UMPK*, Volume 1 Nomor 1 tahun 2019.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Standar Nasional PAUD*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia.

- Edwards, Drew, 2015. *Ketika Anak Sulit Diatur : Panduan Bagi Para Orangtua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung : Kaifa.
- Fauziyah, Nur R. 2015. Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Gerungan. 2014. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kesuma, Dharma, Chepi Triatna, dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muawwanah, Nurul. 2020. “Pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* di Taman Kanak-Kanak Islamic Center Samarinda”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*. Samarinda: IAIN Kota Samarinda.
- Muliawan, Ugguh, J. (n.d.). 45 Model Pembelajaran Spektakuler. AR-RUZZ MEDIA.
- Sabartiningsih, Mila, Jajang Aisyul Muzakki dan Durtam. 2018. “Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia”, *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 4 Nomor 1.
- Sa’adah, Nailis. 2021. “Penerapan Metode *Reward* And *Punishment* Dalam Pengembangan Moral Keagamaan Anak Usia Dini Di Ra Uswatun Hasanah Asempapan Trangkil Pati Pada Tahun Ajaran 2020/2021”. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sholehah, Kuni Mar'atus. 2020. "Urgensi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini", *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*. Riau Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Subagyo Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2019. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. Sujanto, Agus. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyawati, Eka dan Joni Tesmanto. 2021. "Penerapan Metode *Reward* dan *Punishment* Untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak di PAUD Darul Amani Kosambi", *Jurnal Research and Development Journal Of Education*, Volume 7 Nomor 2 Oktober 2021.
- Purwanto, Ngalm. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyah. 2019. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" . *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Vol. 2, No.1.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Askara.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2014. *Pendidikan Anak dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.